JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI
Vol. 10 No. 01, Januari-Maret 2025: 64 - 71
e-ISSN 2460-6235
p-ISSN 2715-5722
https://online-journal.unja.ac.id/jaku

THE EFFECT OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, AND LOAN CAPITAL ON THE PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN CENTRAL KUANTAN DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:
Yul Emri Yulis[1)], Rina Andriani[2)], Diskhamarzaweny[3)], Yeni Sepridawati[4)], dan M. Irwan[5)], [1,2,3,4,5,] Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : yulemri21@gmail.com[1)], rinaandriany@gmail.com[2)], diz.zha@gmail.com[3),], sepridawati90@gmail.com[4)], muhdirwan120583@gmail.com[5)]

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 26 Juni 2025
Artikel Diterima: 20 Juli 2025

ABSTRACT

This study aims to see the effect of variable X on variable Y, variable x in this study is the use of accounting information, utilization of information technology, and loan capital, while variable Y is the performance of MSMEs in Kec. Kuantan Tengah, Kuantan Singingi Regency. The number of samples in this study was 100 MSME actors. Data was collected using a questionnaire, then the data was processed using SPSS. The results of the study stated that the variables of the use of information accounting, utilization of information accounting, and loan capital had a significant effect on the performance variable of MSMEs in Kec. Kuantan Tengah, Kuantan Singingi Regency. The results of this study provide several important directions for MSMEs. These results show the importance of understanding and using accounting information in routine business decision-making, especially in financial planning and cost control.

Keywords: Accounting Information, Information Technology, Loan Capital, Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable X terhadap variable Y, variable x dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan modal pinjaman, sedangkan variable Y nya yaitu kinerja UMKM di Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 pelaku UMKM. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa varible penggunaan information acoounting, pemanfaatan information accounting, dan modal pinjaman berpengaruh signifikan pada variable kinerja UMKM di Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini memberikan beberapa arahan penting Bagi pelaku UMKM, hasil ini menunjukkan pentingnya memahami dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha secara rutin, terutama dalam perencanaan keuangan dan pengendalian biaya.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Modal Pinjaman, Kinerja Usaha

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minat maupun keinginan masyarakat untuk berwirausaha sangat tinggi, hal ini disebabkan kurangnya lapangan kerja tersedia, sehingga masyarakat lebih memilih untuk membuka atau berwirausaha sendiri dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada, baik itu dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil maupun Menengah (UMKM). Kegiataan usaha ini dapat dilakukan sendiri atau dalam bentuk badan sebagai ekonomi kreatif di Tengah-tengah masyarakat. Selama ini UMKM telah memberikan peran serta kontribusi di Tengah-tengah Masyarakat, salah satunya menjadi faktor pendorong atau penggerak perekonomian masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu diharapkan UMKM dapat berkembang dan bersaing.

Bisnis UMKM saat ini tidaklah mudah untuk bersaing dengan kompetitor lainnya, dimana selalu dihadapkan dengan tantangan, bagaimana bisnis atau usaha dapat berjalan dan berkembang kedepannya. Diharapkan para pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan untuk mengelolah bisnisnya, terutama pengetahuan terkait dengan SIA, yang berperan atau fungsi sebagai dasar untuk memberi atau mendapatkan informasi yang tepat terkait dengan kegiatan operasi UMKM, yang dapat dijadikan sebagai alat pengambilaan keputusan. Dalam hal ini terkait dengan pengelolaan UMKM yang mereka jalankan. Selama ini para pemilik UMKM beranggapan aplikasi SIA tidak begitu penting, sehingga hanya membuat atau mencatat pembukuan kegiatan operasional UMKM nya seadanya, dan bahkan saat ini banyak UMKM belum menerapkan penggunaan SIA pada kegiatan bisnis yang dijalankan. Dibawah ini data terkait dengan UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun data keseluruhan dilihat dari table di atas, yaitu: 25.891 usaha mikro, 4.059 kecil, dan 461 bisnis menengah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Selama ini dapat kita rasakan bagaimana dampak dari UMKM di tengah masyarakat, dimana memberikan dampak yang dapat menunjang kesejahteraan dan perekonomian masyarakaat setempat, oleh sebab itu agar UMKM dapat berkembang kedepannya, pihak pemilik UMKM perlu melakukan perencanaan yang baik terhadap usahanya, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja atau kegiatan yang mereka jalankan selama ini (Chit, 2019). Melakukan evaluasi dan mengukur kinerja selama ini yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM sangat penting (Thottoli, 2020). Selain iitu UMKM harus membuat laporaan keuangan terkait dengan usaha yang mereka jalankan, karena laporan keuangan dapat memberikan suatu informasi kepada pengguna baik ekstenal maupun internal, serta meningkatkan kinerja usaha mereka (Ermawati dan Rizka, 2021).

Tabel 1. Daftar jumlah UMKM di setiap Kecamatan Kabupaaten Kuantan Singingi

Keterangan	Jumlah UMKM		
	Mikro	Kecil	Menengah
Kecamatan Sentajo Raya	2.813	499	38
Kecamatan Kuantan Tengah	6.757	1.942	168
Kecamatan Gunung Toar	284	16	2
Kecamatan Kuantan Mudik	574	63	9
Kecamatan Hulu Kuantan	399	15	2
Kecamatan Pucuk Rantau	904	67	6
Kecamatan Singingi	644	112	45
Kecamatan Singingi Hilir	1.410	122	43
Kecamatan Logas Tanah Darat	333	40	10
Kecamatan Kuantan H	3o1	103	91
Kecamatan KHS	2OO	99	10
Kecamatan Inumen	7184	4O	3
Kecamatan Cerrenti	1427	17	4
Kecamatan Pangean	686	522	5
Kecamatan Benai	1975	4O1	23
JUMLAH	25.891	4.058	461

Sumber: Diskoperindag Kab. Kuantan Singingi 2024

Pada saat ini, setiap usaha yang dilakukan tidak terlepas peran dari teknologi, terutama dalam penggunaan SIA, karena dapat membantu pekerjaan kita lebih mudah, akurat dan cepat (Listyani dkk, 2019). Berdasarkan hasil penenlitian yang dilakukan oleh (Siallagan, 2020), bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi dan bersaing dengan kompetitor lainnya.

Disamping itu untuk kelancaran usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM harus didukung dengan modal yang kuat, baik itu modal pribadi pemilik, maupun yang diperoleh dari modal pinjaman, Bisnis tidak dapat berkembang dengan cepat tanpa modal. Ada kemungkinan bahwa dengan adanya modal yang cukup dapat mendukung perkembangan bisnis, bisnis akan mudah berkembang, maka akan berdampak terhadap keuntungan yang mereka peroleh (Praba, Irawan, 2016). Berdasarkan hasil temuan penelitian (Abbas, 2018), bahwa modal memiliki dampak terhadap keuntungan, dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM, dalam artian kinerja usaha meningkat dengan adanya modal yang memadai. Dibawah ini kriteria dari UMKM berdasarkan UU RI No.28 Tahun 2028.

Table 2 Kriteria untuk UMKM

Keterangan	Harta Bersih	Hasil Penjualan Pertahun
Mikro	minimal 50 Jt, diluar bangunan dan tanah	Maksimum 300 Jt
Kecil	Minimal 50 Jt, max 500 Jt, diluar bangunan dan tanah	Setiap tahun 300 Jt – 2,5 Miliar
Menengah	Lebih dari 500 Jt – 10 miliar, diluar bangunan dan tanah	2,5 miliar – 50 miliar

Meskipun berbagai studi sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu atau dua variabel, seperti informasi akuntansi *atau* pemanfaatan teknologi informasi secara terpisah. Selain itu, banyak studi dilakukan pada konteks wilayah perkotaan atau pusat-pusat ekonomi nasional, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada UMKM di wilayah pedesaan atau daerah tertinggal.

Sebagian besar penelitian terdahulu juga belum mengintegrasikan ketiga variabel utama—penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan akses terhadap modal pinjaman—ke dalam satu model analisis yang utuh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, hanya sedikit studi yang secara khusus meneliti UMKM di wilayah Sumatra, khususnya Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda dibanding daerah lain. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan menyajikan bukti empiris dari daerah yang kurang terjangkau penelitian sebelumnya dan menggabungkan ketiga variabel tersebut secara simultan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor penentu kinerja UMKM di tingkat lokal.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam ranah pengembangan UMKM dengan menekankan pentingnya integrasi antara penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan akses terhadap modal pinjaman sebagai faktor penentu kinerja usaha. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada konteks geografis dan objek penelitian yang spesifik, yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi dalam literatur akademik. Studi ini juga menggabungkan tiga variabel penting yang umumnya diteliti secara terpisah, ke dalam satu model analisis yang utuh terhadap kinerja UMKM.

Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif dengan sampel berbasis survei langsung kepada 100 pelaku usaha memberikan gambaran aktual mengenai kondisi UMKM di wilayah rural dengan tantangan digital dan keuangan yang khas. Temuan ini memperkaya literatur terkait manajemen usaha kecil serta dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang

lebih kontekstual dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM lokal.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada pembahasan dalam latar belakang serta identifikasi masalah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pada pengkajian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi kinerja usaha UMKM?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja Usaha UMKM?
3. Apakah modal pinjaman mempengaruhi kinerja usaha UMKM?

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Resource-Based View (RBV) Theory

Teori RBV menyatakan bahwa sumber daya internal yang dimiliki oleh organisasi—baik yang berwujud (tangible) maupun tidak berwujud (intangible)—akan menjadi kunci keunggulan kompetitif dan memengaruhi kinerja usaha. Dalam konteks UMKM:

1. Penggunaan Informasi Akuntansi merupakan sumber daya intelektual (intangible asset) yang memberikan informasi bagi pengambilan keputusan strategis dan pengendalian keuangan.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sumber daya teknologi yang memungkinkan efisiensi operasional, inovasi, dan perluasan pasar.
3. Modal Pinjaman termasuk sumber daya finansial yang berfungsi sebagai alat pendukung pertumbuhan usaha.

Menurut RBV, apabila sumber daya tersebut dikelola secara efektif, maka akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha (Firm Performance).

2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut TPB, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Penerapannya pada UMKM:

1. Keputusan untuk menggunakan informasi akuntansi atau teknologi merupakan hasil dari niat dan persepsi pelaku usaha terhadap pentingnya kontrol manajerial dan efisiensi.
2. Pengambilan pinjaman juga merupakan bentuk perilaku rasional yang dipengaruhi oleh keyakinan akan manfaat dan kemampuannya dalam mengelola utang.

TPB mendukung asumsi bahwa kinerja UMKM dapat ditingkatkan jika para pelaku usaha memiliki sikap positif, kontrol, dan persepsi yang baik terhadap alat bantu manajerial seperti akuntansi, teknologi, dan keuangan. Informasi akuntansi merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan usaha, terutama untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan. Penggunaan informasi akuntansi yang baik membantu pelaku UMKM dalam memantau pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan anggaran, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha (Riantani & Nurhayati, 2020; Setiawan, 2019).

Teknologi informasi memungkinkan UMKM untuk memperluas akses pasar, mempercepat transaksi, serta meningkatkan efisiensi operasional. Adopsi teknologi informasi secara signifikan memengaruhi produktivitas dan kinerja UMKM. Penggunaan aplikasi kasir, sistem keuangan digital, dan pemasaran berbasis media sosial menjadi faktor yang memperkuat daya saing UMKM (Dewi & Nugroho, 2022; Pratama & Sari, 2021).

Wibowo & Kurniawan (2021) menemukan bahwa modal pinjaman dari lembaga keuangan mikro memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, terutama di daerah rural. Modal eksternal, khususnya dalam bentuk pinjaman, memungkinkan UMKM untuk melakukan ekspansi usaha, pembelian bahan baku, atau investasi pada alat produksi. Namun, efektivitas pinjaman tergantung pada kemampuan pengelolaan dana dan kondisi usaha.

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3: Modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.4. Model Penelitian

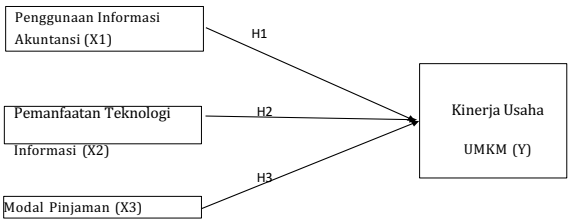

Sumber: Data yang telah dikaji (2025)

Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan information accounting, pemanfaatan technology information dan modal pinjaman pada kinerja UMKM. Adapun jumlah UMKM di kec. Kuantan Tengah berjumlah 8.869, semua data dijadikan populasi dalama penelitian ini. Penentuan jumlah sample dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga didapatkan jumlah sample yaitu 98,99 UMKM, dan didbulatkan menjadi 100 UMKM. Selain itu penentuan sampel dengan purposive sampel, Dimana sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun metode ppengumpulan sampel nya dengan menggunakan kuesioner secara acak. Berikut ini kerangka penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel penelitian, maka hasil hipotesis pertama, dinyatakan variabel XI penggunaan Accounting Information secara signifikan berpengaruh pada variabel kinerja UMKM pada Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi. Hal ini dinyatakan dengan hasil regresi nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (2,117 > 1,985), dan nilai signifikan 0,037 yang lebih rendah dibandingkan 0,05 (0,037 < 0,05). Hal ini dapat disebabkan karena penggunan SIA dalam bisnis sebagai penyedia atau pemberi informasi terkait dengan kegiatan bisnis, sehingga bagi pemilik dapat dijadikan sebagai alat pengambil Keputusan. Hasil penelitian ini sama yang dihasilkan oleh Endiana, Sudiartana (2016), yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara system information accounting dan kinerja UMKM.

Untuk variabel pemanfaatan teknolgi informasi, hasil tes hipotesis yang dilakukan juga terdapat hubungan secara signifikan berpengaruh kepada varible kinerja UMKM pada Kecamatan Kuantan Tengah, hal ini dinyatakan dengan hasil regresi t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (2,451 > 1,985), dengan nilai signifikan 0,028 rendah dari 0,05 (0,028<0,05). Haal ini dapat disebabkan karena dengan penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaan dapat membantu pekerjaan lebih mudah, efisien, sehingga akan meningkatkan kinerja dari suatu organisasi. Penelitian lain yang hasilnya sama berpengaruh dengan penelitian ini yaitu penelitian Suryantini, Sulindawati (2020), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan kinerja operasi perusahaan yang efektif dan dapat mengurangi biaya operasi bisnis, sehingga berdampak kepada kinerja UMKM.

Disamping itu, selain variabel di atas, variabel modal pinjaman, hipotesis variabel modal pinjaman terdapat hubungan/pengaruh siqnifikan pada kinerja UMKM. Terlihat dari nilai koefisien regressi, dengan t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (4,758>1,985), dan nilai signifikan 0,032 yang lebih kecil dari 0,05 (0,032<0,05). Semua ini disebabkan karena modal sangat penting untuk perluasan dan perkembangan usaha serta kegiatan produksi, tanpa ketersediaan modal akan dapat menghambat pertumbuhan dari bisnis yang dijalankan.

Dengan berkembangnya volume produksi akan dapat meningktakan margin atau keuntungan para pelaku UMKM, hal ini akan berdampak kepada kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Irawan, 2016), juga menyebutkan modal pinjaman memberikan dampak pada kinerja UMKM. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk variabel diatas.

Table 3 Rangkuman hasil dari tes statistik

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig.	Kesimpulan
Penggunaan informasi akuntansi	2,117	1,985	0,037 < 0,05	HI Diterima
Pemanfaatan teknologi informasi	2,451	1,985	0,028 < 0,05	H2 Diterima
Modal pinjaman	4,758	1,985	0,032 <0,05	H3 Diterima

Sumber : olahan data SPSS 21, 2024

Dari rangkuman tabel 3, ketiga variable tersebut memiliki pengaruh signifikan pada kinerja UMKM dikecamatan KuantanTengah, Kab. Kuantan Singingi, yang dapat meningkatkan kinerja dari UMKM. Informasi akuntansi akan selalu memberikan informasi terkait dengan bisnis yang sedang dijalankan sehingga pelaku UMKM akan dapat mengambil keputusan yang terbaik sehingga akan memberikan dampak terhadap kinerja UMKM kedepannya. Penggunaan Teknologi akan memberikan kemudahan dalam bekerja, efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini akan berdampak terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan modal pinjaman, adanya modal akan membantu perkembangan usaha, dan kelancaran terahadap proses produksi yang berdampak terhadap peningkatan margin dari usaha pelaku UMKM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 100 responden pelaku UMKM, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan modal pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemilik UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi, teknologi, dan sumber pembiayaan, maka akan semakin optimal pula kinerja usaha mereka. Temuan ini mendukung teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya internal yang strategis dan efisien.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajerial dan kewirausahaan, khususnya dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara teoritis, temuan ini menguatkan Teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa sumber daya internal yang dikelola secara efektif – seperti informasi akuntansi, teknologi informasi, dan akses terhadap modal – dapat menjadi keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian, penelitian ini mendukung asumsi bahwa keunggulan dalam pengelolaan informasi dan pembiayaan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di era digital dan ekonomi terbuka.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa arahan penting Bagi pelaku UMKM, hasil ini menunjukkan pentingnya memahami dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha secara rutin, terutama dalam perencanaan keuangan dan pengendalian biaya. Sedangkan Bagi pemerintah atau pembuat kebijakan, hasil ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan akuntansi dasar dan literasi teknologi, serta memperluas akses pembiayaan bagi UMKM dengan pendekatan berbasis kapasitas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya pertama, keterbatasan wilayah geografis, karena hanya dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh wilayah atau sektor UMKM lain. Kedua, penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner, yang dapat mengandung bias persepsi dari responden dan keterbatasan dalam menggali data kualitatif atau kontekstual. Ketiga, variabel yang diteliti bersifat terbatas, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kinerja UMKM, seperti kemampuan manajerial, dukungan pemerintah, atau inovasi produk.

Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian agar dapat melihat perbedaan dan kesamaan faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di berbagai daerah. Menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, inovasi, dan dukungan kebijakan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM.

DAFTAR REFERENSI

Anggadini, S. D., Saepudin, A., Azis, F. R., Surtikanti, S., Fahrana, E., & Damayanti, S. (2024). *Enhancing MSME Performance through Improvements in Accounting Information Systems: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia*. *Proceedings of ICOBEST*, 7, 660–669. DOI: 10.34010/icobest.v7i.576

Anggara, J., & Kartikasari, N. (2022). *Digitalization of Financial Reporting from MSME Perspective in Mataram City*. *Journal of Finance, Economics and Business*, 2(2). DOI: 10.59827/jfeb.v2i2.97

Antoni, A., Judijanto, L., Supriadi, A., & Rahman Halik, B. (2024). *Impact of FinTech Adoption, MSME Digital Readiness, and Regulatory Environment on Financial Performance in Indonesia*. *West Science Accounting and Finance*, 2(2), 275–286. DOI: 10.58812/wsaf.v2i02.1046

Cahyani, J., & Amna, L. S. (2022). *Analysis of the Application of Accounting Information Systems in MSMEs*. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi)*, 6(1), 91–100. DOI: 10.36555/jasa.v6i1.1846

Chit, MM. (2019). Kredibilitas Informasi Keuangan, Lingkungan Hukum, dan Kemampuan Perusahaan Kecil dan Menengah untuk Mendapatkan Informasi Keuangan. International Journal of the Economics of Business, 26(3), 329–354.

Dewi, G. A., Wulandari, A. A. I., & Aryastuti, P. D. (2024). *Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2). DOI: 10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1717

Duong, T. V. A. (2023). *Impact of Accounting Information System on Performance of Vietnamese Construction Enterprises*. *International Journal of Professional Business Review*, 8(10), 1–13. DOI: 10.26668/businessreview/2023.v8i10.3438

Endiana, Sudiartana. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan UMKM Pengrajin Perak. Jurnal Riset Akuntansi, 6 (4), 1-10.

Egawati, N. W. S. T., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2023). *The Mediating Role of Accounting Information Systems in Determining MSME Performance*. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 8(2), 177–192. DOI: 10.23887/jia.v8i2.65915

Ermawati dan Rizka (2021). Kinerja Usaha Kecil Menengah dan Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 23(1), 145–156.

Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Putri Zaman, A. A. (2022). *The Accounting Information System Impact on MSME Performance in Bengkulu*. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2). DOI: 10.31106/jema.v18i2.12530

Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). *Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature*. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(5), 39–49. DOI: 10.9790/487X-2105073949

Ghobakhloo, M., & Ching, N. T. (2019). *Adoption of Digital Technologies of Smart Manufacturing in SMEs*. *Journal of Industrial Information Integration*. DOI: 10.1016/j.jii.2019.100107

Husnunnida, M., & Alfiana, F. (2019). *Improvement of MSME Performance through Behavior Analysis of Financial Statements Using Accounting Information Technology*. *Eurasia: Economics & Business*, 10(28),42–50. DOI: 10.18551/econeurasia.2019-10

Irawan, M. R. N. (2016). Pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, *1*(2), 8.

Kusumawardhani, F. K. et al. (2024). *The impact of digitalization in accounting systems on*

information quality, cost reduction and decision making: Evidence from SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1111–1116. DOI: 10.5267/j.ijdns.2023.11.023

Listyani, T. T., Winarni, W., & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) ekonomi kreatif. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1).

Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2023). *Determinants of the Use of Accounting Information in MSMEs with Environmental Uncertainty as Moderation*. *Journal of World Science*, 2(5), 803–814. DOI: 10.58344/jws.v2i5.298

Pangestu, J. C., & Akwila, K. (2021). *Improving MSME Performance: Strategic Management Accounting, AIS, and MCS Moderated by Financial Technology*. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(3). DOI: 10.38035/jafm.v5i3.691

Ramadhana, N. D., & Handayani, S. (2025). *The Influence of Accounting and E-Commerce Information Systems on MSME Performance in the City of Surabaya*. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(1), 490–505. DOI: 10.31538/mjifm.v5i1.389

Siallagan, H. (2020). Pengaruh pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dan kompetensi bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Akuntabilitas*, *14*(2), 211-224.

Sugiyono.(2018). Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, dan penelitian dan pengembangan (Pertama).

Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh kualitas SDM, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan modal pinjaman. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 11(2), 125–135.

Suteja, Gede Praba. (2016). pengaruh jumlah modal pinjaman dan modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha di KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng. Volume 7, Nomor 6, Halaman 1–9, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JJPE).

Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, *3*(1), 2-14.

Winata, D. A., & Suwandi, S. (2025). *Application of Accounting Information System in Improving Financial Management Efficiency in MSME Associations*. *Jurnal Maneksi*, 14(2). DOI: 10.31959/jm.v14i2.3021

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah